

HUBUNGAN ANTARA KARAKTERISTIK INDIVIDU, INTRINSIK PEKERJAAN DAN ORGANISASI KERJA
DENGAN STRES KERJA PADA PEKERJA SANDBLASTING DI PT YASA WAHANA TIRTA SAMUDERA
SEMARANG

ANITA DEWI ANGGRAENI – 25010113120146

(2017 - Skripsi)

Stres kerja merupakan gangguan fisik dan emosional sebagai akibat ketidaksesuaian antara kapabilitas, sumber daya, atau kebutuhan pekerja yang berasal dari lingkungan pekerjaan. Sandblasting adalah metode untuk membersihkan permukaan material kontaminasi seperti karat, cat, garam, oli dan lain sebagainya untuk memperoleh karakter profil material baik untuk memperkasar ataupun memperhalus, metode ini sering diaplikasikan pada permukaan yang berbahan dasar logam. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antara karakteristik individu, intrinsik pekerjaan, dan organisasi kerja dengan stres kerja. Jenis penelitian ini menggunakan cross sectional study yang merupakan bentuk studi observasional dan bersifat deskriptif analitik. Populasi dari penelitian adalah pekerja sandblasting yang berjumlah 47 orang dengan metode pengambilan sampel total sampling. Stres kerja diukur dengan menggunakan kuesioner HAM-A diukur secara subjektif. Analisis statistik menggunakan uji chi-square. Hasil penelitian menunjukkan tidak ada hubungan antara umur (p-value = 1,000), pendidikan (p-value = 0,648), masa kerja (p-value = 1,000), tekanan darah (p-value = 0,362), penghasilan (p-value = 0,192), beban kerja (p-value = 0,188), kebisingan (p-value = 1,000), iklim kerja (p-value = 0,141), dan dukungan sosial (p-value = 0,017) dengan stres kerja. Perusahaan sebaiknya melakukan redesign waktu istirahat untuk mengurangi beban kerja

Kata Kunci: Kata Kunci : Stres Kerja, Sandblasting